

**ANALISIS AFIKSASI PADA LIRIK LAGU RIZKY FEBIAN
DALAM ALBUM JEJAK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

¹Rindiani Oktavia, ²Nur Mei Nngsih, ³Dewi Ratnaningsih
[¹oktaviarindi8@gmail.com](mailto:oktaviarindi8@gmail.com), [²nurmeiningsih02@gmail.com](mailto:nurmeiningsih02@gmail.com),
[³dewi.ratnaningsih@umko.ac.id](mailto:dewi.ratnaningsih@umko.ac.id)

^{1,2,3}**Universitas Muhammadiyah Kotabumi**

***Abstract:** The problem discussed in this study is how to affix the song lyrics in the album *Jejak*. The purpose of this study was to describe the affixation of Rizky Febian's song lyrics in the album *Jejak*. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The data used is taken from the lyrics of Rizky Febian's song on the album *Jejak*. The theory used is affixation to Indonesian morphology. The results showed that there were 74 data on the use of affixation in Rizky Febian's song lyrics. The suffix obtained 37 data, the prefix 32 data, the confix 5 data, and the infix 1 data. Rizky Febian's song lyrics in the album *Jejak* correspond to three important aspects of choosing teaching materials so that the song lyrics in the album are worthy of being used as teaching materials in high school.*

***Keywords:** affixation, album *Jejak*, song lyrics, Rizky Febian*

Abstrak: Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana afiksasi pada lirik lagu dalam album *Jejak*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan afiksasi pada lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan diambil dari lirik lagu Rizky Febian pada album *Jejak*. Teori yang digunakan adalah afiksasi pada morfologi bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 74 data penggunaan afiksasi dalam lirik lagu Rizky Febian. Sufiks memperoleh sebanyak 37 data, prefiks sebanyak 32 data, konfiks sebanyak 5 data, dan infiks sebanyak 1 data. Lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak* sesuai dengan tiga aspek penting pemilihan bahan ajar sehingga lirik lagu dalam album tersebut layak dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah menengah atas.

Kata Kunci: afiksasi, album *Jejak*, lirik lagu, Rizky Febian

I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana bagi manusia dalam berinteraksi dan berkomunikasi kepada sesama manusia (Putri, 2020) (Ratnaningsih, D dan Prayogi, 2021).

Tanpa bahasa manusia akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Bahasa yang digunakan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Berbahasa adalah aktivitas untuk menyampaikan maksud

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

^{2,3}Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

dan tujuan tertentu (Ratnaningsih, 2017). Banyak ilmu yang mempelajari atau mengkaji tentang bahasa, salah satunya adalah morfologi. Morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang detail kata, pembentukan kata dan maknanya selama proses perubahan bentuk kata. Proses morfologi adalah proses pembentukan kata dari bentuk dasar dengan menambahkan afiksasi, reduplikasi, komposisi, akronimisasi, dan konversi (Chaer, 2015). Dalam penelitian ini yang dikaji adalah mengenai afiksasi.

Afiksasi merupakan suatu proses pembentukan kata dengan membubuhkan afiks pada kata dasar (Restiani & Sofyan, 2019). Afiksasi adalah proses pemberian imbuhan pada kata dasar, baik awalan, sisipan, maupun akhiran sehingga membentuk kata baru dan makna baru. Afiksasi dapat ditemukan pada pemakaian bahasa dalam novel, cerpen, drama, maupun lirik lagu. Lirik sebuah lagu adalah ekspresi batin seorang penyair dari sesuatu yang telah dilihat, didengar atau dialami (Moeliono, 2007) (Ratnaningsih, 2020). Salah satu penyanyi yang menyampaikan pesan melalui lirik lagu adalah Rizky Febian.

Rizky Febian Andriansyah Sutisna atau yang lebih dikenal dengan Rizky Febian adalah salah satu penyanyi Indonesia yang lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 25 Februari 1998.

Rizky Febian adalah salah satu penyanyi Indonesia yang terkenal dan sudah meraih beberapa penghargaan. Dikutip dari situs *wikipedia.org* salah satu penghargaan yang diperoleh Rizky Febian adalah *Pendatang Baru Terbaik* dari *Anugerah Musik Indonesia 2016*. Rizky Febian telah menyanyikan beberapa *single* lagu dan album. Salah satu album Rizky Febian adalah album *Jejak (2018)* yang di dalamnya terdapat lagu berjudul “*I’m Not Ready For Another Love*”, “Nona”, “Reuni”, “Ragu”, “Pergi Menjauh”, “Hanya Engkau”, “Keseriusan”, “Menari”, dan “Bahasa Cinta”. Lagu-lagu tersebut akan dijadikan objek penelitian dengan mengkaji tentang afiksasi.

Pembahasan afiksasi dalam penelitian ini penting untuk diteliti karena lirik lagu adalah salah satu sarana yang diharapkan dapat dipakai dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Ningsih, 2018). Proses pembelajaran dilakukan searah dengan langkah yang sama dalam mencapai tujuan (Widayati, 2019). Pendidik selama proses pembelajaran membutuhkan adanya bahan ajar yang ditulis sesuai dengan kurikulum. Bahan ajar merupakan alat pembelajaran yang ditulis dengan kaidah- kaidah pengajaran karena digunakan untuk menunjang proses

pembelajaran (Mukmini, 2015). Menyampaikan materi pembelajaran dengan penggunaan media sebagai pendukung proses pembelajaran sangatlah penting, contohnya penggunaan media lirik lagu.

Lirik lagu dapat menjadi media yang baik untuk dipakai dalam proses pembelajaran. Pemilihan media tersebut dapat membuat peserta didik merasa nyaman selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, dalam penggunaan media tersebut peserta didik tidak saja mendapatkan pengetahuan kognitif tetapi juga pengetahuan lainnya. Dari penjelasan tersebut, lirik lagu dalam album *Jejak* yang ditembangkan Rizky Febian diharapkan dapat dipakai sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi afiksasi.

II. METODE

Metode penelitian adalah suatu proses kegiatan yang menyangkut pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang berkaitan dengan tujuan suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka metode penelitian yang akan digunakan

adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu penyajian data yang diperoleh melalui catatan-catatan yang didapat dari sumber data secara tertulis (Ramadhani, 2016) (Ratnaningsih, 2022)Ratnaningsih, D dan Prayogi, R. (2021). *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* Vol. 9, No 1, April 2021. 9(1), 1–5.

Ratnaningsih, D. (2020). BAHAN AJAR KAJIAN PUISI BERBASIS KEARIFAN LOKAL (PIIL PESENGGIRI) DENGAN DUKUNGAN MEDIA INTERAKTIF PREZI PRESENTATION. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(2),
[Http://Jurnal.UMKO.AC.id](http://Jurnal.UMKO.AC.id).

Ratnaningsih, D. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM KERANGKA LESSON STUDY MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH. *Edukasi Lingua Sastra*, 20(1), 14–29.

. Langkah-langkah mengumpulkan data melalui teknik pencatatan sebagai berikut.

1. Lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak* diunduh melalui *website* <https://lirikaja.com/tag/album-jejak-rizky-febian>.
2. Lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak* diubah dari tulisan elektronik menjadi tulisan cetak.
3. Lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak* dibaca secara berulang hingga menemukan data penelitian berupa afiksasi.
4. Lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak* yang terdapat afiksasi ditandai dengan melingkari menggunakan spidol berwarna. Spidol merah untuk prefiks, biru untuk infiks, hijau untuk sufiks, coklat untuk konfiks.
5. Lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak* yang terdapat afiksasi dicatat ke dalam kartu data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang telah diteliti pada lirik lagu yang ditembangkan Rizky Febian dalam album *Jejak* menunjukkan bahwa adanya pemakaian afiksasi. Afiksasi tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Lirik lagu yang dianalisis pada penelitian ini berjumlah sembilan lagu yang berjudul "*I'm Not Ready For Another*

Love", "Nona", "Reuni", "Ragu", "Pergi Menjauh", "Hanya Engkau", "Keseriusan", "Menari", dan "Bahasa Cinta". Berikut akan dipaparkan afiksasi pada lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak*.

Tabel 1
Pengelompokkan Afiks pada Lirik Lagu Rizky Febian dalam Album Jejak

No	Jenis Afiks	Jumlah Data
1	Prefiks	32 kutipan
2	Infiks	1 kutipan
3	Sufiks	36 kutipan
4	Konfiks	5 kutipan
Jumlah Keseluruhan Data		74 kutipan

Pembahasan

Berdasarkan jumlah keseluruhan data di atas ditemukan 72 data. Data tersebut meliputi prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Terdapat 30 data dari prefiks, 1 data dari infiks, 36 data dari sufiks, dan 5 data dari konfiks. Semua data yang diperoleh akan dibahas dalam penelitian ini. Berikut akan dijelaskan pembentukan kata melalui proses afiksasi pada lirik lagu yang ditembangkan Rizky Febian dalam album *Jejak*.

1. Prefiks

Prefiks adalah afiks yang melekat pada awal kata dasar. Prefiks terbagi menjadi delapan, yaitu prefiks *ber-*, prefiks *me-*, prefiks *per-*, prefiks *di-*, prefiks *ter-*,

prefiks *se-*, prefiks *ke-*, dan prefiks *pe-* (Mulyono, 2013).

a) Prefiks *ber-* pada Lirik Lagu “*I’m Not Ready for Another Love*”

(1) Yang *berlalu* terkadang kurenungi (INRFAL/*ber-/4*)

Kutipan lirik lagu di atas terdapat prefiks *ber-* pada kata dasar *lalu* yang menyebabkan munculnya kata baru, yaitu *berlalu*. Kata *lalu* memiliki makna *berjalan lewat; sudah lampau; selesai*. Prefiks *ber-* memiliki makna *melakukan, memanggil, menyatakan, menggunakan dan mempunyai*. Prefiks *ber-* pada kata dasar *lalu* memiliki makna *menyatakan*. Kata *berlalu* memiliki makna *menyatakan yang sudah lampau*. Makna dalam lirik lagu di atas yaitu seseorang yang masih terbayang masa lampau.

b) Prefiks *me-* pada Lirik Lagu “*I’m Not Ready for Another Love*”

(2) Inginnya ku *merasa* yang dulu pernah ada (INRFAL/*me-/12*)

Penggalan lirik di atas merupakan jenis afiksasi prefiks *me-* pada kata dasar *rasa* yang memunculkan kata baru, yaitu *merasa*. Kata dasar *rasa* memiliki makna *tanggapan hati*. Prefiks *me-* memiliki makna *melakukan tindakan, menjadi seperti, mengubah sesuatu, yang akan, menuju ke, dan sampai ke*. Prefiks *me-* pada

penggalan lirik lagu tersebut memiliki makna *sampai ke*. yaitu *merasa* yang memiliki makna *sampai ke hati*. Makna dari kutipan lirik lagu di atas adalah seseorang yang sampai hati mengharapakan yang telah lalu.

c) Prefiks *di-* pada Lirik Lagu “*Reuni*”

(3) Tuk *dikenang* selamanya (Rn/*di-/26*)

Kutipan lirik lagu di atas terdapat prefiks *di-* pada kata dasar *kenang* yang memunculkan kata *dikenang*. Kata dasar *kenang* memiliki makna *bangkit dalam ingatan*. Prefiks *di-* memiliki makna *dikenai tindakan*. Kata *dikenang* memiliki makna *tindakan untuk mengingat suatu hal dalam ingatan*. Makna yang dapat disimpulkan dari lirik lagu tersebut adalah suatu hal yang diingat dalam jangka waktu yang lama.

d) Prefiks *ter-* pada Lirik Lagu “*I’m Not Ready for Another Love*”

(4) Cukup jauh ku *terbawa* oleh cinta (INRFAL/*ter-/10*)

Kutipan lirik di atas terdapat prefiks *ter-* pada kata dasar *bawa* yang menyebabkan munculnya kata baru, yaitu *terbawa*. Kata dasar *bawa* yang memiliki makna *angkat ke tempat lain*. Prefiks *ter-* memiliki makna *hasil tindakan, ketidaksengajaan, dapat di, dan yang paling*. Prefiks *ter-* pada kata dasar *bawa* memiliki makna *hasil*

tindakan. Kata *terbawa* yang memiliki makna *sudah dibawa*. Makna yang terkandung pada lirik lagu tersebut adalah seseorang yang sudah dibawa jauh akibat cinta.

2. Infiks

Infiks adalah afiks yang melekat di dalam kata dasar. Umumnya infiks ditambahkan pada suku kata pertama antara huruf vokal dan konsonan. Infiks terbagi menjadi empat, yaitu infiks *-el*, infiks *-em-*, infiks *-er-*, dan infiks *-in-* (Mulyono, 2013).

a) Infiks *-em-* pada Lirik Lagu “Hanya Engkau”

(1) *Semenjak* kita berjumpa hatiku
berbunga (HE/*-em-*/1)

Kata yang bercetak miring merupakan contoh afiksasi jenis infiks *-em-* yang diimbuhi pada kata dasar *sejak*. Kata dasar *sejak* memiliki makna *mulai dari*. Kata dasar *sejak* kemudian diimbuhi infiks *-em-* di tengah kata sehingga membentuk kata baru, yaitu *semenjak*. Penambahan infiks *-em-* pada kata tersebut tidak mengubah makna sebelumnya. Makna penggalan lirik lagu di atas adalah seseorang yang mulai merasa bahagia saat bertemu dengan pujaan hatinya.

3. Sufiks

Sufiks adalah afiks yang melekat pada akhir kata dasar. Sufiks juga disebut dengan akhiran. Sufiks terbagi menjadi empat, yaitu sufiks *-kan*, sufiks *-i*, sufiks *-an*, dan sufiks *-nya* (Mulyono, 2013).

a) Sufiks *-kan* pada Lirik Lagu “I’m Not Ready for Another Love”

(1) Ku *rindukan* masa lalu (INRFAL/*-kan*/6)

Kata *rindukan* merupakan salah satu proses afiksasi antara sufiks *-kan* dengan kata dasar *rindu*. Sufiks *-kan* memiliki makna *jadikan dan lakukan*. Sufiks *-kan* pada kata dasar *rindu* memiliki makna *jadikan*. Kata dasar *rindu* memiliki makna *keinginan yang kuat untuk bertemu*. Kata *rindukan* memiliki makna *jadikan ingin bertemu*. Makna yang terkandung pada lirik lagu tersebut adalah seseorang yang jadi ingin bertemu dengan masa lalu.

b) Sufiks *-i* pada Lirik Lagu “I’m Not Ready for Another Love”

(2) Yang berlalu terkadang *kurenungi* (INRFAL/*-i*/5)

Kutipan lirik lagu di atas ditemukan adanya sufiks *-i* pada kata dasar *renung* yang memunculkan kata baru, yaitu *renungi*. Kata *renung* memiliki makna *memikirkan sesuatu*. Sufiks *-i* memiliki makna *beri, jadikan, dan lakukan secara berulang-ulang*. Proses afiksasi sufiks *-i* pada kata dasar *renung* memiliki makna *lakukan secara berulang-ulang*. Kata *renungi* yang memiliki makna

memikirkan sesuatu secara berulang-ulang. Makna yang tergambar dalam lirik lagu di atas yaitu seseorang yang berulang-ulang memikirkan suatu hal.

c) Sufiks *-an* pada Lirik Lagu “*I’m Not Ready for Another Love*”

(3) Kenanganmu selalu bersamaku (INRFAL/*-an*/25)

Kata yang bercetak miring merupakan contoh sufiks *-an* pada kata dasar kenang yang memunculkan kata baru, yaitu kenangan. Kata dasar kenang yang memiliki makna bangkit dalam ingatan. Sufiks *-an* memiliki makna tiap-tiap, dalam ukuran, dan waktu dalam beberapa. Sufiks *-an* pada lirik lagudi atas memiliki makna tiap-tiap. Kata kenangan memiliki makna tiap-tiap ingatan. Makna dari kutipan “kenanganmu selalu bersamaku” adalah seseorang yang selalu menyimpan tiap-tiap ingatan masa lalunya

d) Sufiks *-nya* pada Lirik Lagu “*I’m Not Ready for Another Love*”

(4) *Inginnya* ku merasa yang dulu pernah ada (INRFAL/*-nya*/12)

Penggalan lirik di atas merupakan jenis afiksasi sufiks *-nya* pada kata dasar *ingin* yang memunculkan kata baru, yaitu *inginnya*. Kata dasar *ingin* memiliki makna *hendak; mau*. Sufiks *-nya* memiliki makna *penegasan dan menggambarkan situasi tertentu*. Sufiks *-nya* pada penggalan lirik lagu tersebut memiliki makna *penegasan*. Kata *inginnya* memiliki makna *sangat mau*.

Makna dari kutipan lirik lagu di atas adalah seseorang yang selalu sangat menginginkan masa yang lalu.

4. Konfiks

Konfiks adalah afiks yang melekat pada awal dan akhir kata dasar yang pengimbuhanannya dilakukan secara langsung atau bersamaan. Konfiks yang ada dalam bahasa Indonesia, yaitu konfiks *ke-an*, konfiks *ber-an*, konfiks *pe-an*, konfiks *per-an*, dan konfiks *se-nya* (Mulyono, 2013).

a) Konfiks *ke-an* pada Lirik Lagu “Keseriusan”

(1) Ku tak melihat *keseriusan* di hatimu (Ks/*ke-an*/8)

Kutipan di atas merupakan jenis konfiks *ke-an* pada kata dasar *serius* yang memunculkan kata *keseriusan*. Kata *serius* memiliki makna *sungguh-sungguh*. Konfiks *ke-an* memiliki makna *hal yang bersifat, dikenai tindakan atau menderita sesuatu, dan tempat atau wilayah*. Konfiks *ke-an* pada lirik lagu di atas memiliki makna *hal yang bersifat*. Kata *keseriusan* yang memiliki makna *hal yang bersifat sungguh-sungguh*. Makna lagu di atas adalah seseorang yang menanyakan kesungguhan di dalam hati sang kekasih.

b) Konfiks *per-an* pada Lirik Lagu “Menari”

(2) Tapi aku kan ada di setiap perjalanan cinta (Mn/per-an/20)

Kutipan lagu di atas merupakan konfiks *per-an* pada kata dasar *jalan* yang memunculkan kata baru, yaitu *perjalanan*. Konfiks *per-an* memiliki makna *hal yang berhubungan, hal ber- atau hal memper-, dan tempat atau daerah*. Konfiks *per-an* pada lirik lagu di atas memiliki makna *hal yang berhubungan*. Kata *jalan* memiliki makna *tempat yang dilalui orang atau kendaraan*. Kata *perjalanan* memiliki makna *hal yang berhubungan dengan jalan*. Makna lirik lagu tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang selalu berhubungan dengan kepergian

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada

lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak* ditemukan afiksasi yang meliputi prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Afiksasi yang ditemukan dalam penelitian terdapat sebanyak 74 data yang meliputi 32 prefiks, 1 infiks, 36 sufiks, dan 5 konfiks. Secara aspek kebahasaan lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak* ini mudah untuk dipelajari dan dipahami oleh peserta didik. Secara aspek psikologi, lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak* dapat dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah menengah atas karena peserta didik tingkat SMA pada umumnya telah memiliki kemampuan untuk menyimpulkan masalah secara umum. Aspek latar belakang budaya peserta didik pada lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak* sesuai dengan kondisi lingkungan sehari-hari peserta didik. Keadaan latar belakang budaya peserta didik berhubungan erat dengan kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak* dapat dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah menengah atas.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeliono. (2007). *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mukmini, R. (2015). *Menulis Bahan Ajar*. Bandung: CV Indocomm.

- Mulyono, I. (2013). *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi (Teori dan Sejumpt Problematis Terapannya)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Ningsih, N. M. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 Berbasis Teks yang Berorientasi pada Pendekatan Saintifik. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra*, 15(2), 31-42.
(<http://doi.org/10.47637/elsa.v15i2.65> Diakses pada 23 Februari 2022)
- Putri, C. I. (2020). Analisis Afiksasi Lirik Lagu Album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng Sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Teks Persuasi Di Smp Kelas VIII. *Prosiding Seminar Literasi V*, 159.
(<http://conference.upgris.ac.id./index.php/snl/article/download/1671/771/3859> Diakses pada 7 Februari 2022)
- Ramadhani, D. I. (2016). Konflik Tokoh dalam Novel Dreamed Angel (Catatan Kecil Felisya) Karya Muhammad Ardiansha El-Zhemary. *Humanika*, 1(16), 3.
(<http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/616> Diakses pada 7 Februari 2022)
- Ratnaningsih, D. (2017). Kesopanan Berbahasa Cagub dan Cawagub DKI dalam Debat Putaran 1 Sesi Pertama. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra*, 15(1), 1.
(<http://repository.umko.ac.id/id/eprint/12/1/Kesopanan%20Berbahasa%20Cagub%20Cawagub.pdf> Diakses 10 Februari 2022)
- Restiani, A., & Sofyan, A. N. (2019). Afiksasi Pada Lirik Lagu Tulus Dalam Album “Monokrom” : Kajian Morfologis. *Suar Bentang*, 14(2), 143-150.
(<http://unpad.ac.id> Diakses pada 7 Februari 2022)
- Ratnaningsih, D dan Prayogi, R. (2021). *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) Vol. 9, No 1, April 2021*. 9(1), 1–5.
- Ratnaningsih, D. (2020). BAHAN AJAR KAJIAN PUISI BERBASIS KEARIFAN LOKAL (PIIL PESENGGIRI) DENGAN DUKUNGAN MEDIA INTERAKTIF PREZI PRESENTATION. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(2), [Http://Jurnal.UMKO.AC.id](http://Jurnal.UMKO.AC.id).
- Ratnaningsih, D. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM KERANGKA LESSON STUDY MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH. *Edukasi Lingua Sastra*, 20(1), 14–29.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widayati, S. (2019). Peranan Guru dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 1-14.
(<http://doi.org/10.7637/elsa.v17i1.101>. Diakses pada 23 Februari 2022)